

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat, menuntut pendidikan di setiap satuan pendidikan menjadi lebih berkualitas. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menuntut siswa memiliki kemampuan intelektual saja, melainkan siswa harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Guru merupakan salah satu yang berperan penting dalam pengembangan potensi siswa serta keberhasilan seorang siswa.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran guru harus kreatif menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk sama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan intelektual yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh siswa yang tidak memiliki dorongan untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh guru yang tidak kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang membuat siswa mau belajar serta memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu dibutuhkan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan siswa secara utuh. Penerapan PAKEM dalam pembelajaran IPA sebagai upaya menciptakan sistem lingkungan belajar yang memberi peluang siswa terlibat secara aktif (fisik, intelektual dan emosional), mengembangkan kreatifitas, dan

menyenangkan (semangat untuk belajar), serta dapat mewujudkan tujuan pembelajaran IPA secara optimal.

Pelaksanaan pembelajaran IPA yang mengutamakan keaktifan dan kreatifitas sehingga efektif dan menyenangkan siswa, menuntut penguasaan berbagai metode mengajar serta berbagai keterampilan dasar mengajar. Penguasaan berbagai metode mengajar dalam pembelajaran IPA akan memberi keleluasaan untuk memilih metode yang sesuai dengan tujuan, materi, siswa, dan lain-lain sehingga dapat diterapkan prinsip-prinsip dari PAKEM secara optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 11 Bongomeme kecamatan dungaliyo ditemukan bahwa masih kurangnya penerapan PAKEM dalam pembelajaran IPA, dibuktikan dengan siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Hal ini juga jelas terlihat pada kegiatan pembelajaran IPA yang menunjukkan bahwa di SDN 11 Bongomeme guru kelas yang berjumlah 6 orang kurang menerapkan PAKEM pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA yang menerapkan PAKEM dapat menciptakan suasana belajar yang berbeda dari biasanya maka dalam belajar siswa tidak hanya memahami materi yang diajarkan melainkan siswa yang mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan masalah di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan formulasi judul penelitian “Studi Tentang Penerapan PAKEM Pada Pembelajaran IPA Di SDN 11 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah : “Bagaimana penerapan PAKEM pada pembelajaran IPA di SDN 11 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo kabupaten Gorontalo”.

1.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan PAKEM pembelajaran IPA di SDN 11 Bongomeme kecamatan Dungaliyo kabupaten Gorontalo.

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi akademik/lembaga pendidikan menjadi bahan informasi dan kajian dalam pengembangan pengetahuan terutama tentang penerapan PAKEM pada pembelajaran IPA
2. Bagi guru, khususnya pada SDN 11 Bongomeme sebagai masukan agar lebih memvariasikan metode mengajarnya dengan metode PAKEM dalam pembelajaran.
3. Peneliti, dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.

1.3.2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, agar lebih mengefektifkan pembelajaran di sekolah baik secara teori maupun praktek
2. Siswa, sebagai masukan kepada siswa untuk meningkatkan belajar agar memperoleh prestasi yang lebih baik.